



Kajian Studi Kelayakan Bisnis Melalui Pendekatan Studi Pustaka: Konsep, Metode, dan Implementasi

Business Feasibility Study Through Literature Study Approach: Concept, Method, and Implementation

Bela Kusmadina^{1*}, Asa Khairunnisa², Ani³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : belakusmadina0902@gmail.com^{1*}, asakhairunnisa.5@gmail.com², ani746141@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 15-05-2025

Revised : 17-05-2025

Accepted : 19-05-2025

Pulished : 21-05-2025

Abstract

Business feasibility study is a crucial step in investment decision-making and business development aimed at assessing whether a business is viable to operate or expand. This study examines the concepts, methods, and implementation of business feasibility studies through a literature review approach. The method involves searching, selecting, and critically analyzing relevant and credible literature from journals, books, and scientific articles. The results indicate that literature review provides in-depth understanding of business feasibility aspects such as market, technical, financial, legal, and managerial factors, as well as common methods used in feasibility analysis. However, literature review has limitations regarding primary data and specific contextualization, thus it should be combined with other research methods for more accurate results. The practical implication of this study shows that literature review is an essential foundation for entrepreneurs and researchers to make precise and adaptive strategic decisions. Suggestions for future research include developing a more interdisciplinary business feasibility study incorporating sustainability and innovation aspects.

Keywords : *Business feasibility study, literature review, feasibility analysis*

Abstrak

Studi kelayakan bisnis merupakan langkah penting dalam pengambilan keputusan investasi dan pengembangan usaha yang bertujuan untuk menilai apakah sebuah bisnis layak untuk dijalankan atau dikembangkan. Penelitian ini mengkaji konsep, metode, dan implementasi studi kelayakan bisnis melalui pendekatan studi pustaka atau literature review. Metode yang digunakan meliputi pencarian, seleksi, dan analisis kritis terhadap literatur dari jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang relevan dan terpercaya. Hasil kajian menunjukkan bahwa studi pustaka dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai aspek-aspek kelayakan bisnis seperti pasar, teknis, finansial, hukum, dan manajemen, serta metode yang sering dipakai dalam analisis kelayakan bisnis. Namun, studi pustaka memiliki keterbatasan dalam hal data primer dan kontekstualisasi yang spesifik sehingga perlu dikombinasikan dengan metode penelitian lain untuk hasil yang lebih akurat. Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa studi pustaka merupakan dasar penting bagi pelaku usaha dan peneliti untuk mengambil keputusan strategis yang tepat dan adaptif. Saran untuk penelitian berikutnya adalah mengembangkan studi kelayakan bisnis yang lebih interdisipliner dengan memasukkan aspek keberlanjutan dan inovasi.

Kata Kunci : studi kelayakan bisnis, studi pustaka, analisis kelayakan

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang dan mengalami perubahan yang sangat cepat, proses pengambilan keputusan menjadi salah satu aspek yang paling krusial dan strategis dalam



menentukan keberhasilan suatu usaha atau proyek. Tanpa landasan analisis yang tepat, keputusan yang diambil bisa saja membawa risiko besar yang berujung pada kegagalan, kerugian finansial, atau bahkan keruntuhan bisnis itu sendiri. Untuk itu, dibutuhkan sebuah alat bantu analisis yang dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai potensi dan tantangan dari suatu rencana usaha, yaitu studi kelayakan bisnis. Studi kelayakan bisnis merupakan proses evaluasi sistematis terhadap berbagai faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu ide usaha, seperti kondisi pasar, aspek teknis operasional, proyeksi keuangan, legalitas, hingga kesiapan manajemen yang akan menjalankannya. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa suatu rencana bisnis layak dijalankan dan mampu memberikan keuntungan serta keberlanjutan dalam jangka panjang.

Meskipun dalam praktiknya studi kelayakan bisnis sering kali diasosiasikan dengan pengumpulan data primer melalui survei lapangan, wawancara, atau observasi langsung, namun dalam konteks akademik maupun tahap awal perencanaan bisnis, pendekatan studi pustaka juga dapat menjadi alternatif yang sangat berguna dan relevan. Pendekatan studi pustaka, atau biasa disebut literature review, adalah metode penelitian yang dilakukan dengan menelaah dan menganalisis berbagai sumber informasi tertulis yang telah dipublikasikan sebelumnya, seperti buku teks, artikel jurnal ilmiah, laporan riset, dan dokumen terpercaya lainnya. Melalui pendekatan ini, peneliti atau pelaku usaha dapat memperoleh pemahaman teoritis dan konseptual yang mendalam mengenai suatu topik, termasuk dalam hal menilai kelayakan bisnis yang akan dijalankan. Selain lebih hemat waktu dan biaya dibandingkan dengan riset lapangan, studi pustaka juga memberikan landasan akademis yang kuat dalam menyusun argumen atau strategi bisnis yang berbasis pada bukti-bukti ilmiah.

Namun demikian, penggunaan pendekatan studi pustaka dalam kajian kelayakan bisnis bukan berarti tanpa tantangan atau kekurangan. Beberapa keterbatasan yang sering ditemukan dalam metode ini antara lain adalah keterbatasan data yang bersifat kontekstual atau aktual, kemungkinan bias dalam pemilihan literatur, serta tidak adanya verifikasi langsung terhadap realitas yang sedang dikaji. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memilih dan menyusun literatur yang relevan, kredibel, serta sesuai dengan tujuan kajiannya agar hasil yang diperoleh tetap valid dan dapat diandalkan. Meskipun terdapat keterbatasan tersebut, studi pustaka tetap memiliki kelebihan tersendiri, terutama dalam menyediakan pemahaman awal yang luas dan mendalam, serta memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola atau tren dari berbagai hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kelayakan bisnis.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis mengenai konsep dasar, metode yang umum digunakan, serta implementasi pendekatan studi pustaka dalam analisis studi kelayakan bisnis. Penelitian ini akan membahas berbagai aspek yang sering dijadikan pertimbangan dalam studi kelayakan, seperti aspek pasar, teknis, finansial, hukum, dan manajerial, serta bagaimana aspek-aspek tersebut dianalisis dalam literatur yang ada. Selain itu, penulis juga akan menelaah berbagai metode studi kelayakan yang sering digunakan, baik dari segi teknis analisis maupun pendekatan konseptualnya, dan bagaimana pendekatan pustaka dapat membantu memahami kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode tersebut. Kajian ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga berupaya menampilkan gambaran implementatif dari penggunaan studi pustaka dalam analisis bisnis yang nyata berdasarkan pengalaman atau studi sebelumnya.



Melalui kajian ini, diharapkan pembaca dapat memahami lebih dalam mengenai pentingnya studi kelayakan bisnis sebagai landasan pengambilan keputusan strategis dalam dunia usaha, serta bagaimana pendekatan studi pustaka dapat dijadikan metode alternatif yang efektif, terutama dalam konteks keterbatasan sumber daya atau akses terhadap data primer. Selain memberikan wawasan teoretis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi mahasiswa, peneliti, maupun pelaku usaha dalam merancang atau mengevaluasi suatu ide bisnis secara lebih cermat dan terukur. Pada akhirnya, studi ini juga diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi penelitian-penelitian lanjutan yang ingin mengembangkan pendekatan studi kelayakan bisnis secara lebih komprehensif, baik dari segi metodologi, aplikasi, maupun integrasi antar-aspeknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (literature review) sebagai metode utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Studi pustaka dipilih karena dianggap relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menggali serta memahami konsep, metode, dan implementasi studi kelayakan bisnis berdasarkan sumber-sumber literatur yang telah ada. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menelusuri berbagai teori, hasil penelitian sebelumnya, serta praktik-praktik yang telah dikaji oleh para ahli dan peneliti di bidang bisnis dan manajemen. Dengan menelaah literatur yang relevan, penulis dapat menyusun pemahaman yang lebih utuh dan mendalam mengenai studi kelayakan bisnis tanpa harus melakukan observasi langsung ke lapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses pencarian dan seleksi literatur yang bersumber dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku-buku akademik yang telah diterbitkan oleh penerbit terpercaya, artikel dari situs-situs pendidikan, serta dokumen atau laporan penelitian dari lembaga yang kredibel. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan berbagai kata kunci seperti “studi kelayakan bisnis”, “feasibility study”, “business analysis”, “literature review”, dan “business research methods” melalui mesin pencari akademik seperti SINTA, Google Scholar, ResearchGate, dan database jurnal seperti ScienceDirect, JSTOR, dan Garuda. Literatur yang berhasil ditemukan kemudian diseleksi dan disusun berdasarkan kesesuaian dengan fokus kajian penelitian.

Adapun kriteria pemilihan literatur dalam studi ini meliputi tiga aspek utama, yaitu relevansi, kredibilitas, dan tahun publikasi. Dari segi relevansi, hanya literatur yang secara langsung membahas studi kelayakan bisnis, baik dari sisi konsep, metode, maupun implementasi yang dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Kredibilitas sumber ditentukan berdasarkan reputasi penerbit, kualitas penulisan, dan pengakuan dari komunitas akademik (misalnya melalui jumlah kutipan). Sementara itu, aspek tahun publikasi dipertimbangkan agar penelitian tetap menggunakan data dan referensi yang mutakhir, dengan prioritas pada literatur yang terbit dalam rentang lima hingga sepuluh tahun terakhir, kecuali untuk literatur klasik yang dianggap penting sebagai landasan teoritis.

Setelah literatur terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan teknik analisis data berupa sintesis dan analisis kritis terhadap isi dari masing-masing sumber yang telah dipilih. Sintesis dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi berdasarkan tema atau aspek yang dibahas, seperti konsep dasar studi kelayakan, metode yang digunakan, serta contoh implementasi.



Selanjutnya, penulis melakukan analisis kritis untuk menilai kesesuaian, kekuatan, serta keterbatasan dari masing-masing pendekatan yang ditemukan dalam literatur. Analisis ini juga digunakan untuk mengidentifikasi pola umum dan perbedaan pandangan antarpemeliti yang dapat memperkaya pemahaman terhadap topik kajian.

Dengan menggunakan metode studi pustaka yang sistematis dan terstruktur, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana studi kelayakan bisnis dikaji dan diimplementasikan dalam berbagai konteks. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk merumuskan temuan-temuan yang relevan dan aplikatif berdasarkan bukti ilmiah yang telah teruji, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kajian serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Utama dalam Studi Kelayakan Bisnis Berdasarkan Literatur

Studi kelayakan bisnis merupakan suatu proses evaluatif yang bersifat menyeluruh dan sistematis terhadap sebuah rencana usaha yang hendak dijalankan, dengan tujuan utama untuk menilai apakah ide bisnis tersebut memiliki prospek yang menguntungkan, dapat dijalankan secara teknis, layak secara finansial, sesuai dengan regulasi hukum, serta mampu dikelola secara manajerial. Dalam proses ini, berbagai aspek penting seperti kelayakan pasar, ketersediaan teknologi produksi, kemampuan pengelolaan keuangan, aspek legalitas dan peraturan, hingga kesiapan struktur organisasi dan sumber daya manusia perlu dianalisis secara komprehensif agar pelaku usaha atau investor dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang akurat dan relevan. Konsep ini ditegaskan dalam berbagai literatur bahwa studi kelayakan bukan hanya sekadar prasyarat formalitas sebelum memulai usaha, tetapi juga menjadi fondasi strategis untuk merancang bisnis yang tangguh dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis dan persaingan usaha yang semakin kompetitif (Rupita Ningrum *et al.*, 2022).

Melalui pendekatan studi pustaka, peneliti maupun pelaku usaha memiliki kesempatan untuk memahami lebih dalam mengenai kerangka teoretis, model analisis, dan praktik studi kelayakan bisnis yang telah dilakukan dalam berbagai konteks usaha sebelumnya, sehingga dapat mengadaptasi pengetahuan tersebut untuk diterapkan pada kasus atau sektor bisnis yang sedang dikaji. Studi pustaka juga memungkinkan terjadinya sintesis dari berbagai pendekatan konseptual yang telah dikembangkan oleh para akademisi dan praktisi bisnis, mulai dari pemetaan aspek-aspek utama kelayakan, indikator pengukuran, hingga metode evaluasi yang digunakan. Sebagai contoh, Hafsoh and Misidawati (2023) menunjukkan bagaimana pendekatan kelayakan ekonomi digunakan dalam konteks UMKM berbasis pesantren, sementara Suarim and Neviyarni (2021) menekankan pentingnya pemahaman konsep yang mendalam dalam konteks pengambilan keputusan berbasis pengetahuan manajerial. Literatur-literatur ini menunjukkan bahwa konsep kelayakan bisnis bukanlah sesuatu yang tunggal, melainkan bersifat multidimensional dan memerlukan pendekatan yang beragam agar hasil analisis benar-benar dapat mencerminkan kondisi aktual dan potensi bisnis yang realistis. Maka dari itu, integrasi antara teori dan praktik melalui pendekatan studi pustaka menjadi sangat penting dalam menghasilkan kajian yang tajam, relevan, dan aplikatif.



Metode-Metode yang Sering Digunakan dalam Studi Kelayakan Bisnis

Dalam studi kelayakan bisnis, berbagai metode analisis digunakan untuk menilai aspek-aspek penting dari suatu rencana usaha. Metode-metode ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai potensi keberhasilan atau kegagalan suatu bisnis sebelum diluncurkan. Beberapa metode yang sering digunakan meliputi analisis pasar, analisis teknis, analisis finansial, analisis hukum, dan analisis manajemen. Analisis pasar bertujuan untuk memahami permintaan dan penawaran produk atau jasa yang akan ditawarkan, serta segmentasi dan perilaku konsumen. Analisis teknis mengevaluasi kebutuhan teknologi, lokasi, dan proses produksi yang diperlukan. Analisis finansial fokus pada proyeksi keuangan, termasuk estimasi biaya, pendapatan, arus kas, dan indikator kelayakan seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period (PP). Analisis hukum memastikan bahwa bisnis mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sementara analisis manajemen menilai struktur organisasi dan kemampuan manajerial yang dibutuhkan.

Dalam konteks studi pustaka, metode-metode ini dianalisis berdasarkan literatur yang ada untuk memahami bagaimana mereka diterapkan dalam berbagai kasus bisnis. Misalnya, dalam penelitian oleh Miradji *et al.* (2023), analisis aspek pemasaran, teknis, dan keuangan digunakan untuk menilai kelayakan bisnis minuman boba "Lezato Sidoarjo", dengan hasil menunjukkan bahwa bisnis tersebut layak dijalankan berdasarkan nilai NPV positif dan Payback Period yang singkat. Sementara itu, Rahadian Bintar Bagaskara *et al.* (2023) menganalisis kelayakan usaha Hotmie Jababeka dari aspek hukum, pasar, teknis, dan manajemen, dengan hasil menunjukkan bahwa semua aspek tersebut layak, didukung oleh strategi pemasaran yang matang dan manajemen sumber daya manusia yang efektif. Novia *et al.* (2022) menggunakan pendekatan Business Model Canvas (BMC) dalam menganalisis kelayakan bisnis Supersub Apparel, dengan fokus pada aspek pasar, teknis, dan finansial, dan menemukan bahwa bisnis tersebut layak dengan Payback Period sekitar 4 bulan dan Profitability Index sebesar 1,54. Agustin *et al.* (2024) menganalisis kelayakan ekspansi bisnis Batik Lochatara Kediri dari berbagai aspek, termasuk hukum, pasar, keuangan, teknis, manajemen, sosial, dan lingkungan, dan menyimpulkan bahwa ekspansi tersebut layak dilakukan. Abdul Rahman and Naula Oktaviani (2022) meneliti kelayakan bisnis syariah pada industri kecil dan menengah gula aren, dengan hasil menunjukkan bahwa bisnis tersebut layak mendapatkan pembiayaan dari perbankan syariah berdasarkan analisis aspek sumber daya insani, operasional, pemasaran, dan keuangan.

Implementasi Studi Kelayakan Bisnis Berdasarkan Hasil Studi Pustaka

Studi pustaka sebagai pendekatan dalam menganalisis implementasi studi kelayakan bisnis memiliki kontribusi signifikan dalam menyediakan pemahaman teoritis yang mendalam dan aplikatif, terutama dalam konteks perencanaan dan pengambilan keputusan bisnis. Dalam implementasinya, hasil kajian literatur sering dijadikan acuan dalam menentukan langkah-langkah strategis yang berbasis data serta pengalaman empiris dari berbagai penelitian sebelumnya. Seperti yang dikaji oleh Sunarjo *et al.* (2024) pemetaan bibliometrik terhadap tren studi kelayakan bisnis selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa pelaku usaha dapat memanfaatkan informasi akademik sebagai dasar pembuatan keputusan strategis yang relevan dengan perkembangan pasar dan kebutuhan konsumen. Studi tersebut menegaskan bahwa dengan menyusun literatur yang tepat dan terstruktur, pelaku bisnis dapat memprediksi dinamika industri dan menyusun strategi jangka



panjang yang lebih adaptif. Pemanfaatan pendekatan ini bahkan dapat dimaksimalkan untuk membangun sistem manajemen bisnis yang lebih tahan terhadap fluktuasi ekonomi serta risiko yang sulit diprediksi, karena didukung oleh dasar-dasar ilmiah yang sistematis dan teruji.

Sementara itu, penelitian dari Pamuji *et al.* (2024) menunjukkan implementasi studi pustaka dalam menilai aspek pemasaran dari praktik bisnis berbasis e-commerce seperti “Stick Singkong Krispy,” yang memperlihatkan bahwa wawasan dari kajian literatur mampu membantu pelaku bisnis pemula menyusun strategi promosi, segmentasi pasar, dan saluran distribusi yang tepat. Penelitian tersebut membuktikan bahwa pendekatan literatur dapat menghasilkan pemahaman konkret terhadap kondisi pasar aktual, sehingga mampu menuntun pelaku usaha dalam menentukan strategi bisnis yang efisien, meskipun tanpa melakukan observasi lapangan secara langsung. Tidak hanya itu, pelatihan berbasis literatur yang dilakukan oleh Anugrahani *et al.* (2023) terhadap pelaku UMKM juga menjadi bukti nyata bahwa pendekatan studi pustaka dapat diimplementasikan sebagai metode edukasi dan pengembangan model bisnis melalui kerangka Business Model Canvas (BMC). Pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan ini tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu merancang model bisnis yang kompetitif berdasarkan literatur yang disesuaikan dengan konteks lokal. Penelitian lainnya oleh Sahrir *et al.* (2024) juga memperkuat temuan ini melalui penerapan analisis SWOT berbasis literatur pada bisnis startup, di mana strategi bisnis yang dirancang berdasarkan kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan eksternal terbukti dapat meningkatkan kesiapan startup menghadapi kompetisi pasar. Dalam hal produksi, Sitorus and Fadilah (2022) menyampaikan bahwa literatur mampu menjadi rujukan yang valid dalam merancang sistem produksi yang efektif dan efisien, termasuk dalam hal perencanaan kapasitas, pemilihan teknologi, serta manajemen rantai pasok. Oleh karena itu, implementasi studi kelayakan bisnis melalui studi pustaka bukan hanya relevan secara akademik, tetapi juga sangat aplikatif untuk pelaku bisnis yang membutuhkan acuan ilmiah dalam mengambil keputusan usaha.

Kelebihan dan Keterbatasan Penggunaan Studi Pustaka dalam Analisis Kelayakan Bisnis

Penggunaan studi pustaka dalam analisis kelayakan bisnis memiliki sejumlah kelebihan yang signifikan, terutama dalam konteks pengembangan usaha dan perencanaan strategis. Menurut penelitian oleh Hakim and Sugianto (2024), pendekatan studi pustaka memungkinkan identifikasi tren dan pola dalam industri tertentu, yang dapat membantu pelaku usaha memahami dinamika pasar dan mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi. Hal ini sejalan dengan temuan Fauziah *et al.* (2025) yang menekankan pentingnya studi kelayakan bisnis sebagai dasar dalam merancang strategi bisnis yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Selain itu, studi pustaka juga memberikan akses kepada berbagai teori dan model yang telah teruji, sehingga pelaku usaha dapat mengembangkan pendekatan yang lebih terstruktur dan berbasis data dalam perencanaan bisnis mereka.

Namun, di balik kelebihannya, penggunaan studi pustaka juga memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Misalnya, studi pustaka cenderung mengandalkan data sekunder yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi aktual di lapangan. Penelitian oleh Patrisia *et al.* (2024) menunjukkan bahwa meskipun analisis kelayakan bisnis dari aspek pemasaran dapat dilakukan melalui studi pustaka, hasilnya perlu diverifikasi dengan data primer untuk memastikan relevansi dan akurasi informasi. Selain itu, studi pustaka mungkin tidak dapat menangkap faktor-faktor



kontekstual spesifik yang hanya dapat diketahui melalui observasi langsung atau interaksi dengan pelaku usaha dan konsumen. Oleh karena itu, meskipun studi pustaka memberikan wawasan yang berharga, penting bagi pelaku usaha untuk mengkombinasikannya dengan metode penelitian lain, seperti survei atau wawancara, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan akurat mengenai kelayakan bisnis yang sedang dianalisis

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa studi kelayakan bisnis merupakan suatu proses penting yang harus dilakukan oleh pelaku usaha sebelum mengambil keputusan investasi atau pengembangan bisnis. Studi pustaka sebagai pendekatan penelitian memberikan gambaran yang komprehensif mengenai konsep-konsep utama, metode yang sering digunakan, serta implementasi analisis kelayakan bisnis yang terbukti efektif dalam berbagai konteks usaha. Pendekatan ini mampu menyediakan dasar teori yang kuat dan relevan untuk merumuskan strategi bisnis yang lebih terstruktur dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, walaupun pendekatan ini juga memiliki keterbatasan seperti ketergantungan pada data sekunder yang mungkin tidak selalu mencerminkan kondisi lapangan secara aktual. Dengan demikian, studi pustaka harus dilengkapi dengan metode penelitian lain untuk memperoleh gambaran kelayakan bisnis yang lebih lengkap dan akurat.

Melihat kelebihan dan keterbatasan tersebut, saran yang dapat diberikan adalah bahwa pelaku usaha dan peneliti hendaknya menggunakan studi pustaka sebagai tahap awal dalam proses penilaian kelayakan bisnis, khususnya dalam memahami teori dan model yang sudah teruji secara akademik. Namun, untuk memastikan relevansi dan validitas informasi, diperlukan pengumpulan data primer melalui survei, wawancara, atau observasi langsung di lapangan. Hal ini penting agar analisis kelayakan bisnis tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis dan sesuai dengan kondisi riil yang dihadapi oleh usaha tersebut. Selain itu, pengembangan metode hybrid yang mengintegrasikan studi pustaka dengan data primer diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan keandalan hasil analisis sehingga mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat dan strategis.

Untuk penelitian lanjutan, disarankan agar studi kelayakan bisnis tidak hanya berfokus pada aspek tradisional seperti pasar, teknis, dan finansial, tetapi juga mengakomodasi faktor-faktor kontemporer seperti keberlanjutan, digitalisasi, dan inovasi bisnis yang kini semakin berpengaruh dalam dunia usaha. Selain itu, penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi pendekatan studi pustaka yang lebih interdisipliner dan multidimensi dengan memperluas sumber data dari berbagai bidang ilmu serta memanfaatkan teknologi analitik terbaru seperti bibliometrik dan meta-analisis. Pendekatan ini tidak hanya akan memperkaya kajian teori tetapi juga memberikan rekomendasi yang lebih holistik dan aplikatif bagi pelaku usaha dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman, F. and Naula Oktaviani, R. (2022) 'Analisis Studi Kelayakan Bisnis Syariah Pada Industri Kecil Dan Menengah Dalam Mendapatkan Pembiayaan Dari Perbankan Syariah', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), pp. 108–121. Available at: [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).8864](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).8864).

Agustin, R. et al. (2024) 'Analisis Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis dalam Keputusan



- Ekspansi', *Jurnal Maneksi*, 13(1), pp. 119–127. Available at: <https://doi.org/10.31959/jm.v13i1.2110>.
- Anugrahani, I.S. *et al.* (2023) 'Pelatihan Studi Kelayakan Bisnis : Peningkatan Kualitas Dan Daya', *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services*, 3(1), pp. 1–9.
- Fauziah, I. *et al.* (2025) 'Overview Studi Kelayakan Bisnis Berkelanjutan di Indonesia', *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), pp. 2417–2426.
- Hafsoh, S. and Misidawati, D.N. (2023) 'Analisis Aspek Ekonomi Studi Kelayakan Bisnis Pondok Pesantren dengan Masyarakat dalam Meningkatkan UMKM (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Ustmani)', *Jurnal Sahmiyya*, 3(2), pp. 379–388.
- Hakim, M.F. and Sugianto (2024) 'Studi Library Research : Penguatan Ekosistem Halal Value Chain di Indonesia untuk Industri Halal Global', *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, 4(4), pp. 2227–2238.
- Miradji, M.A. *et al.* (2023) 'Aspek Pemasaran, Teknis dan Keuangan Sebagai Peninjauan Studi Kelayakan Bisnis "Lezato Sidoarjo"', *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(2), pp. 71–80. Available at: <https://doi.org/10.572349/mufakat.v2i2.513>.
- Novia, C. *et al.* (2022) 'ANALISIS BUSINESSMODEL CANVAS (BMC) CVMUNJUL JAYA KARAWANG', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(3), pp. 38–51.
- Pamuji, R.S.S. *et al.* (2024) 'Penerapan Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dilihat Dari Aspek Pemasaran Pada Praktik Pemasaran E-Commerce "Stick Singkong Krispy"', *ENTREPRENEUR : Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5, pp. 74–86.
- Patrisia, E.S. *et al.* (2024) 'Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Pemasaran (Studi Kasus Pada Usaha Gula Merah Aren)', *Jurnal Pusat Manajemen*, 1(2), pp. 35–40. Available at: <https://doi.org/10.37676/jpm.v1i2.441>.
- Rahadian Bintang Bagaskara *et al.* (2023) 'ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA RUMAH MAKAN IBU AMIH DITINJAU DARI ASPEK PEMASARAN DAN ASPEK HUKUM', *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis*, 06(1), pp. 12–27. Available at: [https://www.linovhr.com/manajer-adalah/#:~:text=Manajer adalah individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan,sehari-hari yang melibatkan perencanaan%2C pengorganisasian%2C pengawasan%2C dan pengendalian](https://www.linovhr.com/manajer-adalah/#:~:text=Manajer adalah individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan,sehari-hari yang melibatkan perencanaan%2C pengorganisasian%2C pengawasan%2C dan pengendalian.).
- Rupita Ningrum, A. *et al.* (2022) 'Feasibility Study Analysis Of MSME Cake Business In Pangkalpinang City Analisis Studi Kelayakan Bisnis UMKM Cake Kota Pangkalpinang', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), pp. 4155–4172. Available at: <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Sahrir, S.S. *et al.* (2024) 'STUDI KELAYAKAN DAN PENERAPAN KEWIRAUSAHAAN DALAM BISNIS STARTUP: ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN', *Paulus Journal of Accounting (PJA)*, 5(2), pp. 36–46.
- Sitorus, F.O. and Fadilah, R. (2022) 'Analisis Aspek Produksi Dalam Studi Kelayakan Bisnis', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i2.940>.
- Suarim, B. and Neviyarni, N. (2021) 'Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), pp. 75–83. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.214>.
- Sunarjo, R.A. *et al.* (2024) 'Pemetaan Bibliometrik Studi Kelayakan Bisnis : Tren dan Pendekatan



Terkini bagi Keberlanjutan Bisnis (2019-2023)', *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 5(2), pp. 107–116.